

**IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS DESKRIPSI SISWA
KELAS VII C SMP NEGERI 3 SAMBAS
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Nirwana

Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas
E-mail: nirnirwana02@gmail.com

Dewi Ferawati

Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas
E-mail: ferawatidewi4@gmail.com

Effiyadi

Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas
effiyadi0107@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to reveal (1) Describe the planning of using image media in the Indonesian language subject for descriptive text material for class VII C of SMP Negeri 3 Sambas, (2) Describe the implementation of using image media in the Indonesian language subject for descriptive text material for class VII C of SMP Negeri 3 Sambas, (3) Describe and analyze the implications of using image media in the Indonesian language subject for descriptive text material for class VII C of SMP Negeri 3 Sambas. This study uses a qualitative approach and a qualitative descriptive research type. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. While the research data validity techniques use triangulation and member check. The results of the study show that: (1) How to Plan the Use of Image Media in the Indonesian Language Subject for Descriptive Text Material for Class VII C of SMP Negeri 3 Sambas, Indonesian language teachers carry out teacher preparation that is prepared in planning using image media, namely by preparing teaching modules before carrying out the learning process. Then the class preparation for the learning process, the first is arranging the classroom to maximize visualization, the second is ensuring comfortable lighting and temperature in the class, the third is arranging student seating to face the screen. (2) How to Implement the Use of Image Media for Indonesian Language Subjects in Descriptive Text Material Class VII C SMP Negeri 3 Sambas, the Indonesian Language teacher carries out learning activities using image media starting from the initial activities, core

activities, and closing activities. The initial activities are greeting each other, asking how they are, praying, checking student attendance, providing motivation, reviewing the previous meeting's material and conveying learning objectives. The core activities, displaying image media and giving assignments to students by presenting interesting descriptive texts according to the image objects displayed and follow-up evaluating the effectiveness of using image media, asking for feedback from students, and continuing to improve teaching methods. Planning to use a variety of images and developing more interactive learning activities in the future. (3) What are the Implications of Using Image Media for Students in Descriptive Text Material, the use of image media can help students in presenting interesting descriptive texts, having a positive impact on motivation, creativity, and students' observation and writing skills and can increase students' attraction and interest.

Keywords: *Use of Image Media, Descriptive Text, Indonesian Language Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang (1) Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas, (3) Mendeskripsikan dan menganalisis implikasi penggunaan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi dan member check.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bagaimana Perencanaan Penggunaan Media Gambar Mata Melajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas, guru bahasa indonesia melakukan persiapan guru yang dipersiapkan dalam perencanaan menggunakan media gambar adalah yaitu dengan menyiapkan modul ajar sebelum melakukan proses pembelajaran. Kemudian persiapan kelas untuk proses pembelajaran, yang pertama mengatur ruang kelas untuk memaksimalkan visualisasi, yang kedua memastikan pencahayaan dan suhu kelas nyaman, yang ketiga mengatur tempat duduk siswa untuk menghadap layar. (2) Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar Mata Melajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas, guru Bahasa Indonesia melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal yakni saling memberi salam, bertanya kabar, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi,

mengulang materi pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti, menampilkan media gambar dan memberikan tugas kepada siswa dengan menyajikan teks deskripsi yang menarik sesuai objek gambar yang ditampilkan dan tindak lanjut mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar, meminta umpan balik dari siswa, dan terus memperbaiki metode pengajaran. merencanakan untuk menggunakan variasi gambar dan mengembangkan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif ke depannya. (3) Bagaimana Implikasi Penggunaan Media Gambar Terhadap Siswa Pada Materi Teks Deskripsi, penggunaan media gambar bisa membantu siswa dalam menyajikan teks deskripsi yang menarik memberikan dampak positif terhadap motivasi, kreativitas, serta kemampuan observasi dan menulis siswa dan dapat meningkatkan daya tarik dan minat siswa.

Kata Kunci: Penggunaan Media Gambar, Teks Deskripsi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Belajar itu sebaiknya berlangsung secara menyenangkan. Menurut M. Sobry Sutikno di kutip Ahdar Djameludin dan Wardana menyatakan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar secara menyenangkan dapat mengondisikan belajar siswa agar lebih optimal. Pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila seorang guru dapat mengelola kelas, memahami kondisi dan kebutuhan siswanya serta dapat mengemas suatu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan siswa. Penyampaian materi pembelajaran dengan tata cara yang lebih variatif serta didukung dengan pemakaian media pembelajaran yang bermutu.

Media pembelajaran adalah alat bantu berkomunikasi untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan. Menurut Gagne & Briggs di kutip Andi Kistanto mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia media pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Contohnya media gambar dapat membantu siswa memahami konsep dan materi Bahasa Indonesia dengan lebih baik.

Media gambar memiliki manfaat besar pada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaah setiap objek pembelajaran yang diberikan. Menurut Sudiman dikutip Apriani Safitri media gambar

adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan guru kepada siswa. Media gambar ini membantu siswa dalam mengungkap informasi yang terkandung dalam masalah sehingga masalah tersebut akan terlihat dengan jelas.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, disebutkan Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan yakni dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Terjemahan: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

Menurut Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur`an/ Ustadz Marwan Hadidi bin Musa surah An Nahl ayat 78 disebutkan ketiga hal ini karena kelebihanannya, meskipun anggota badan yang lain juga merupakan pemberian Allah *Subhānahu Wa Ta`āla*. Ketiga hal ini merupakan kunci bagi setiap ilmu. Seorang hamba kecuali melalui salah satu pintu ini. Yakni terhadapnya sehingga kamu beriman. Bersyukur terhadapnya adalah dengan menggunakan pemberian itu untuk ketaatan kepada Allah. Barang siapa yang tidak menggunakan untuk berpikir mencari kebenaran atau untuk ketaatan kepada Allah, maka itu akan menjadi hujjah terhadapnya (berbalik menimpanya), dan sama saja membalas nikmat dengan keburukan.

Media gambar memegang peranan penting dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, membuat materi yang *abstrak* menjadi lebih *konkret*, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Gambar juga mengatasi hambatan ruang dan waktu serta memfasilitasi pembelajaran lebih lanjut. Peneliti memperoleh informasi dari hasil pra-survei yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sambas dengan guru bahasa Indonesia. Berdasarkan pra-survei tersebut terungkap bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskriptif. Guru bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa siswa belum memiliki kemampuan mendeskripsikan dengan baik. Sehingga, siswa sulit menggambarkan objek atau peristiwa secara detail dan spesifik.

Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi detail penting, memahami struktur teks, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis ketika membaca atau menulis teks deskriptif. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam memahami dan menganalisis teks deskriptif. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2024-2025”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*. Jenis penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan sifatnya yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskriptif kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2024-2025 Penyajian datanya menggunakan penyajian deskripsi.

Setting penelitian adalah latar belakang dan tempat yang dijadikan lokasi penelitian. *Setting* penelitian terbagi menjadi dua yaitu tempat dan waktu. Jadi dapat di simpulkan bahwa *setting* penelitian adalah lingkungan tempat dan waktu yang dilakukan rencanakan peneliti untuk menjadi objek penelitiannya. *Setting* penelitian adalah latar belakang dan tempat yang dijadikan lokasi penelitian. *Setting* penelitian kualitatif setidaknya memiliki empat dimensi, yaitu; Dimensi tempat, merupakan daerah atau wilayah dimana subjek hendak diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sekolah SMP Negeri 3 Sambas yang berada di desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. Alasan memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Sambas didasari beberapa pertimbangan. Pertama, karena ingin mengetahui lebih mendalam tentang media yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah yang sudah memiliki Akreditasi A.

Kedua, SMP Negeri 3 Sambas merupakan sekolah di Kabupaten Sambas yang sudah lama berdiri sejak tahun 1978 dan sudah banyak memiliki prestasi salah satunya mendapatkan kategori sebagai sekolah sehat tingkat provinsi. Ketiga karna peneliti sebelumnya sudah pernah PPL di SMP Negeri 3 Sambas. Dimensi pelaku, yakni subjek yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan informasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 informan sebagai dimensi pelaku,

yaitu; guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sisilia, S.Pd sebagai pelaku pertama, siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas sebagai pelaku kedua dan Ibu Hani Daryanti, M. Pd, selaku wali kelas VII C sebagai pelaku ketiga. Dimensi kegiatan, yakni aktivitas atau proses yang berlangsung pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini kegiatannya adalah penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskriptif terhadap siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas. Dimensi waktu, merupakan waktu dan lamanya penelitian. Dalam penelitian ini waktunya adalah dari tanggal 13 Agustus 2025- 28 Agustus 2025 dihitung dari diterimanya surat izin turun lapangan ke sekolah SMP Negeri 3 Sambas.

Sumber data dapat berupa manusia (human) dan bukan manusia. Sumber data manusia adalah berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa data lunak (*soft data*) sumber data manusia yakni, sumber data primer utama adalah guru Bahasa Indonesia, sumber data primer yang kedua siswa kelas VII C, dan sumber data primer yang ketiga wali kelas VII C. Adapun sumber data bukan manusia adalah berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti peristiwa dan aktivitas yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Sumber data bukan manusia dalam penelitian ini adalah buku ajar kelas VII C, jurnal, skripsi, modul ajar, profil sekolah dan lainnya.

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar daa yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tiga cara yaitu: Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dilakukan secara terlibat (*partisipasif*) ataupun tidak terlibat (*non partisipatif*). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi di kelas VII C berupa observasi non partisipan, yang dimana peneliti hanya melakukan observasi berupa pemberian lembaran soal terkait teks deskripsi. Adapun alat yang digunakan pedoman observasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Adapun alat yang digunakan yaitu berupa pedoman wawancara. Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan RPP dan observasi pada saat kegiatan belajar mengajar.

Tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (*display data*), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan triangulasi dan member check. Hal ini untuk mempermudah penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik karena direncanakan dengan matang.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Penggunaan Media Gambar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Sambas dalam menggunakan media gambar pada materi teks deskripsi di kelas VII C adanya perencanaan yang dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Jika dibandingkan dengan teori terkait perencanaan yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dalam menggunakan media gambar dalam materi teks deskripsi, guru Bahasa Indonesia sudah melaksanakan tahapan-tahapan perencanaan yang sesuai. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan guru Bahasa Indonesia dalam perencanaan menggunakan media gambar pada materi teks deskripsi di kelas VII C, sebagai berikut: 1). Persiapan Guru adalah suatu tindakan atau proses yang dilakukan guru untuk mempersiapkan diri dan materi pelajaran sebelum memulai kegiatan mengajar. Pada perencanaan persiapan seorang guru Bahasa Indonesia dalam persiapan menggunakan media gambar yaitu Perencanaan persiapan guru yang dipersiapkan dalam perencanaan menggunakan media gambar adalah yaitu dengan menyiapkan modul ajar sebelum melakukan proses pembelajaran. 2). Persiapan Kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan kelas sebelum proses belajar mengajar (PBM) dimulai. Tujuan dari persiapan kelas adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan efisien. Pada langkah ini persiapan kelas untuk proses pembelajaran, yang pertama mengatur ruang kelas untuk memaksimalkan visualisasi, yang kedua memastikan pencahayaan dan suhu kelas nyaman, yang ketiga mengatur tempat duduk siswa untuk menghadap layar.

B. Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Sambas dalam menggunakan media gambar pada materi teks deskripsi di kelas VII C, bahwa guru Bahasa Indonesia sudah menerapkan mekanisme implementasi yang sesuai terkait teori pelaksanaan penggunaan media gambar. Guru bahasa Indonesia memperhatikan hal-hal yang dianggap penting sehingga pelaksanaan penggunaan media gambar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penggunaan media gambar pada materi teks deskripsi sebagai berikut: 1). Kegiatan Awal yakni pelaksanaan dalam menggunakan media gambar yang dilakukan Ibu Sisilia sebagai guru Bahasa Indonesia. Pertama, kegiatan awal guru bahasa Indonesia saling memberi salam, bertanya kabar, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi, mengulang materi pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 2). kegiatan inti yakni penerapan media gambar menjelaskan materi teks deskripsi dengan menunjukkan gambar objek terlebih dahulu kepada siswa,

kemudian mengajak mereka mengamati gambar secara detail. Setelah itu, menjelaskan bagaimana menyusun teks deskripsi berdasarkan ciri-ciri yang tampak dari gambar tersebut, seperti bentuk, warna, ukuran, dan fungsi objek. 3). Evaluasi Setelah menjelaskan materi, memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks deskripsi berdasarkan gambar yang ditampilkan di depan. Setelah memberikan latihan mengoreksi hasil tugas siswa satu per satu, kemudian memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti kelengkapan deskripsi, ketepatan penggunaan kosakata, dan struktur teks. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Ibu Sisilia hasil nilai siswa mengalami peningkatan. Mereka menjadi lebih mudah memahami materi karena media gambar membantu mereka mengamati objek secara visual dan menyusun deskripsi dengan lebih tepat.

C. Bagaimana Implikasi Dari Penggunaan Media Gambar Terhadap Siswa Pada Materi Teks Deskripsi

Implikasi yang ditimbulkan dari penggunaan media gambar pada materi teks deskripsi telah sesuai dengan hasil data yang diperoleh peneliti yaitu menyajikan teks deskripsi yang menarik memberikan dampak positif terhadap kreativitas, serta kemampuan observasi dan menulis siswa dan dapat meningkatkan daya tarik dan minat siswa. Media gambar dapat membuat proses siswa menarik dan tidak monoton. Siswa lebih mudah terlibat ketika mereka diberikan stimulus visual yang menarik.

PENUTUP

Perencanaan Penggunaan Media Gambar Mata Melajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas, guru bahasa indonesia melakukan persiapan awal dan persiapan kelas untuk proses pembelajaran, yang pertama mengatur ruang kelas untuk memaksimalkan visualisasi, yang kedua memastikan pencahayaan dan suhu kelas nyaman, yang ketiga mengatur tempat duduk siswa untuk menghadap layar. Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar Mata Melajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas, guru Bahasa Indonesia melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Implikasi Penggunaan Media Gambar Terhadap Siswa Pada Materi Teks Deskripsi, penggunaan media gambar bisa membantu siswa dalam menyajikan teks deskripsi yang menarik memberikan dampak positif terhadap motivasi, kreativitas, serta kemampuan observasi dan menulis siswa dan dapat meningkatkan daya tarik dan minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Cv Syakir Media Press.
- Andi Kristanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Surabaya.

- Bayudi, Anto. 2020. *Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. dalam jurnal SHEA sd Negeri 2 Purwoharjo, Vol. 3, No. 4.
- Djamaludin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogik*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Hifza, dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sambas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryoko, Sapt. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Irawan, Fivi. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Oleh Guru Sejarah Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad kota Pontianak*. dalam jurnal of history IKIP PGRI Pontianak, Vol. 2, No. 1.
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Asmara Pratama.
- Jatmito, Dias Wisnu. 2015. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas III SDN Sindangsari III*, “dalam jurnal pendidikan dan Dakwah Universitas Muhammadiyah Tangerang, Vol. 3, No. 1.
- Mas’ud, Mukhtar, Dkk. 2022. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Al-Qur’an di kecamatan Soreang*. Makassar: Citra M ulti Persada.
- Rahmansyah, Angga. 2020. *Analisis Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Islam Riau Tahun 2019*. Skripsi pada Universitas Islam Riau.
- Riski. 2021. *Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Menyimak Deskripsi pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Cibarusah Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jakarta: Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Shabil, Amanad. 2022. *Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Memahami Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP N 19 Mataram*. Mataram: Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: penerbit KMB Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Safitri, Apriani & Kabiba. 2020. *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Kelas IV SD Negeri 3 Ranomeeto*. dalam jurnal Universitas Muhammadiyah Kendari, Vol. 20, No. 1. <https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html>, diakses pada 11 juni 2025 pukul 19:23 WIB.
- Permendikbud. No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas III SDN Sindangsari III*, “dalam jurnal pendidikan dan Dakwah Universitas Muhammadiyah Tangerang, Vol. 3, No. 1.
- Mas’ud, Mukhtar, Dkk. 2022. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Al-Qur’an di kecamatan Soreang*. Makassar: Citra M ulti Persada.
- Nanang Fatah. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Ulfa, Dkk. 2018. *Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Makasar Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. dalam Jurnal ilmu pendidikan Universitas Negeri Makasar, Vol. 1, No.2.
- Widyaningsih, Emi & Apriana Dwi. 2021. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: CV Grahadi.
- Yanti Aneta, Juriko Abdulsamad. 2020. *Analisis Fungsi Perencanaan Pada Pengembangan Sistem Transportasi Publik di Provinsi Gorontalo*. dalam jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, Vol. 1, No. 2.